

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kefarmasian adalah pelayanan yang bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan pada sediaan farmasi untuk mencapai hasil yang pasti demi meningkatkan mutu kesehatan pasien. Salah satu tujuan pelayanan kefarmasian yaitu dengan melindungi pasien dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (Khairurrijal & Putriana, 2017).

Medication error menjadi salah satu permasalahan yang banyak memunculkan dampak bagi pasien mulai dari resiko ringan sampai paling parah yang sebenarnya dapat dicegah. *Medication error* merupakan setiap kejadian yang dapat dihindari dan berakibat pada pelayanan obat yang membahayakan pasien selama berada dalam pengawasan tenaga kesehatan atau pasien (Oktarlina & Wafiyatunisa, 2017).

Medication error dapat terjadi pada proses : *prescribing* (pereseapan), *transcribing* (penerjemahan resep), *dispensing* (penyiapan), dan *administration* (Anonim, 2015). Apabila terjadi kesalahan pada salah satu tahap dapat menimbulkan kesalahan pada tahap selanjutnya.

Pereseapan yang tidak lengkap bisa mejadi penyebab *medication error* pada pasien, kejadian ini bisa dicegah dengan skrining resep oleh apoteker yang salah satunya kajian aspek administratif. Kajian skrining resep di Apotek CS Farma didapati bahwa kelengkapan resep secara administratif terdiri dari nama pasien

99,22%, umur 88,05%, jenis kelamin 9,09%, berat badan 0%, nama dokter 3,64, SIP 0%, tanggal resep 97,92%, alamat dokter 100%, nomor telepon dokter 0,26% dan paraf dokter 6,23% (Rauf, Hurria & Jannah, 2020).

Angka kejadian kesalahan persepsan yang terjadi pada pasien anak-anak terutama pada kesalahan pengobatan dapat memperburuk penyakit dan dapat mempengaruhi organ tubuhnya karna mengingat sistem enzim dalam metabolisme obat pada anak-anak belum terbentuk secara optimal (Maiz, Nurmainah & Untari, 2014).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang *medication error* fase *prescribing* pada pasien anak di Apotek Kimia Farma Citarum Semarang periode Januari-April 2021.

B. Rumusan Masalah

Bentuk *medication error* apa sajakah yang terjadi pada aspek administratif resep anak usia 0-7 tahun di Apotek Kimia Farma Citarum Semarang periode Januari – April 2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui aspek administratif apa saja yang dapat menyebabkan *medication error* pada resep anak usia 0-7 tahun yang terjadi di Apotek Kimia Farma Citarum Semarang periode Januari – April 2021.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui kelengkapan administratif dilihat dari nama pasien, umur pasien, jenis kelamin pasien berat badan pasien.

- b. Untuk mengetahui kelengkapan administratif dilihat dari nama dokter, nomer surat izin praktek (SIP), nomer telepon dokter, alamat dokter, paraf dokter.
- c. Untuk mengetahui kelengkapan administratif dilihat dari tanggal penulisan resep.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan bekal ketika memasuki dunia kerja.

2. Bagi tempat penelitian

Untuk memberi informasi atau masukan untuk memperbaiki *medication error* yang terjadi di Apotek Kimia Farma Citarum Semarang.

3. Bagi tempat institusi

Untuk menambah referensi bagi penelitian selanjutnya dalam hal *medication error*.